

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli 2023 – Januari 2024 dan berlokasi di Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya. Pengambilan lokasi dilakukan dengan pertimbangan lokasi tersebut merupakan salah satu daerah pengembangan agribisnis padi organik oleh Program *UPLAND*. Waktu penelitian yang dilakukan terbagi menjadi beberapa tahapan yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel. 3 Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	2023 - 2024						
	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Perencanaan Penelitian							
Survey							
Penulisan Usulan Penelitian							
Seminar Usulan Penelitian							
Revisi Makalah Usulan Penelitian							
Penelitian ke Lapangan							
Penulisan Hasil Penelitian							
Seminar Kolokium							
Penyempurnaan Hasil Kolokium							
Sidang Skripsi							

3.2 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *survey* pada petani padi Program *UPLAND* di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Menurut Sugiyono (2017) Metode Survei merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam proses pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisisioner, test, wawancara, dan sebagainya.

3.3 Teknik Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi organik Program *UPLAND* di Kecamatan Cipatujah. Menurut informasi luas lahan padi organik Program *UPLAND* di Kecamatan cipatujah 500,00 Ha dengan jumlah petani padi 3494 orang responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Jumlah Petani Padi Organik Program *UPLAND* Kecamatan Cipatujah, 2023

No	Desa	Kelompok Tani	Jumlah Anggota (Orang)	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)
1	Kertasari	Mulyasari	191	47,01	191
		Sejahtera	304	22,40	304
		Rancabogo	258	69,00	258
2	Padawaras	Harapan Satu	174	43,64	174
		Harapan Tiga	319	44,91	319
		Katulampa	218	23,05	218
3	Darawati	Cidarawati	1.107	113,00	1.107
4	Bantarkalong	Sadar Bakti III	923	137,00	923
Jumlah Keseluruhan			3.494	500,00	3.494

Sumber : Dinas Pertanian, Ketahanan pangan dan Perikanan Kab Tasikmalaya 2021 -2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 4 desa sebagai wilayah Program *UPLAND* di Kecamatan Cipatujah, dengan jumlah anggota sebanyak 3.494 dari 4 desa yaitu Desa Kertasari, Desa Padawaras, Desa Darawati, Desa Bantarkalong.

Selanjutnya untuk mengetahui ukuran sampel yang dijadikan responden dihitung menggunakan rumus Slovin dalam Ridwan (2005) sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n_i = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

d = Nilai presisi 90 % atau signifikan 0,1

Maka dapat diperhitungkan ukuran sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n_i = \frac{3494}{3494 \times (0,1)^2 + 1} = N = 97,21 \approx 98$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka ukuran sampel dalam penelitian berjumlah 98 orang. Untuk mengetahui ukuran sampel dengan luas lahan yang digunakan dengan rumus *proposional random sampling* sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan :

n_i = Sampel

N_i = Populasi N_i

N = Total Anggota Kelompok Tani

n = Ukuran Sampel

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, diketahui jumlah sampel dari masing- masing kelompok padi organik sebagai berikut :

$$n_{i1} = \frac{753}{3494} \times 98 = 21,12 \approx 21$$

$$n_{i2} = \frac{711}{3494} \times 98 = 19,94 \approx 20$$

$$n_{i3} = \frac{1107}{3494} \times 98 = 31,05 \approx 31$$

$$n_{i4} = \frac{923}{3494} \times 98 = 25,89 \approx 26$$

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa sampel petani padi organik Desa Kertasari (n_1) sebanyak 21 orang, Desa Padawaras (n_2) sebanyak 20 Orang, Desa Darawati (n_3) sebanyak 31 orang dan Desa Bantarkalong sebanyak 26. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel. 5 Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Tani

	Desa	Kelompok Tani	Jumlah Sampel
1	Kertasari	Mulyasari	6
		Sejahtera	8
		Rancabogo	7
2	Padawaras	Harapan Satu	5
		Harapan Tiga	9
		Katulampa	6
3	Darawati	Cidarawati	31
4	Bantarkalong	Sadar Bakti III	26
Jumlah		3494	98

Sumber : Data Primer, Diolah 2023

4.4 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal penting karena berhasil atau tidaknya suatu penelitian ditentukan oleh data yang diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi, wawancara dan pengisian kuesioner kepada responden penelitian yaitu petani padi Program *UPLAND* di Kecamatan Cipatujah.

2. Data sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dinas atau instansi terkait, literatur-literatur serta pihak-pihak lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

1. Motivasi petani padi kekuatan potensial yang ada didalam diri petani padi dan merupakan karakteristik unik atau ciri khas yang dimiliki oleh individu yang bekerja sebagai petani padi, diukur dengan skala jenjang likert 1-3 dan meliputi indikator sebagai berikut :

a. Motivasi Fisiologis

Motivasi yang mendorong petani padi untuk melakukan cenderung untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, diukur dengan lima indikator yaitu :

- 1) Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, yaitu dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dalam rumah tangga, seperti sandang, pangan, dan papan.
- 2) Keinginan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, yaitu dorongan untuk meningkatkan pendapatan.
- 3) Keinginan untuk membeli barang mewah, yaitu dorongan untuk mempunyai barang mewah.
- 4) Keinginan untuk memiliki dan meningkatkan tabungan , yaitu dorongan untuk mempunyai tabungan dan meningkatkan tabungan yang telah dimiliki.
- 5) Keinginan untuk hidup lebih sejahtera atau hidup lebih baik, yaitu dorongan untuk hidup lebih baik dari sebelumnya.

b. Motivasi Sosiologis

Motivasi sosiologis merupakan motif yang timbul terutama dari hubungan kekerabatan antara manusia dengan sesamanya, diukur dengan lima indikator yaitu :

- 1) Keinginan untuk menambah relasi atau teman, yaitu dorongan untuk memperoleh relasi atau teman yang lebih banyak terutama sesama petani padi dengan bergabung pada kelompok tani.
- 2) Keinginan untuk bekerjasama dengan orang lain, yaitu dorongan untuk bekerjasama dengan orang lain seperti sesama petani padi, pedagang, buruh, dan orang lain selain anggota kelompok tani.
- 3) Keinginan untuk mempererat kerukunan, yaitu dorongan untuk mempererat kerukunan antar petani padi dengan adanya kelompok tani.
- 4) Keinginan untuk dapat bertukar pendapat, yaitu dorongan untuk bertukar pendapat antar petani padi mengenai Program *UPLAND*.
- 5) Keinginan untuk dapat memperoleh bantuan dari pihak lain, yaitu dorongan untuk mendapatkan bantuan dari pihak lain.

c. Motivasi Aktualisasi Diri

Motivasi aktualisasi diri merupakan pengembangan diri yang meliputi: kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, diukur dengan tiga indikator yaitu :

- 1) Keinginan untuk menimba ilmu dan wawasan yang lebih terkait Program *UPLAND*.
- 2) Keinginan petani padi untuk mengembangkan *UPLAND*.
- 3) Keinginan petani padi untuk berinovasi dalam proses persiapan dan budidaya padi organik.

2. Respon merupakan reaksi petani padi dalam melakukan pengembangan agribisnis padi organik, diukur dengan skala likert 1-3 dan meliputi indikator sebagai berikut :

- a. Pengetahuan merupakan suatu indikator untuk mengukur tingkat pengetahuan dalam menerima suatu pembaharuan dan dalam penerapan sistem agribisnis padi organik. 6 jenis pengetahuan yang termasuk dalam ranah kognitif tingkatan, yaitu:

- 1) Tahu adalah tingkat pengetahuan yang dapat diingat seseorang kembali ke materi yang telah dipelajari sebelumnya. Ukuran tahu dapat menyebutkan, mendeskripsikan, mendefinisikan dan menyatakan.
 - 2) Pemahaman sebagai kemampuan untuk menafsirkan atau mengulang informasi dalam bahasanya sendiri dengan benar tentang objek yang diketahui.
 - 3) Aplikasi sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada kondisi nyata atau dapat menggunakan rumus, metode dalam kondisi nyata
 - 4) Analisis sebagai kemampuan menjelaskan materi yang ada di dalam komponen dan mampu menggambarkan, membuat bagan, membedakan, memisahkan, membuat bagan proses adopsi perilaku.
 - 5) Evaluasi sebagai kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau obyek.
- b. Sikap merupakan suatu indikator untuk mengukur keterbukaan dan respon petani padi dalam menerima pembaharuan, informasi, dan program – program. Sikap dalam berbagai tingkatan, yaitu:
- 1) Menerima, yaitu kesediaan untuk memperhatikan stimulus yang diberikan.
 - 2) Merespon, yaitu kemampuan seseorang memberikan jawaban, mengerjakan dan menyelesaikan tugas.
 - 3) Menghargai, yaitu kesediaan untuk mengajak orang lain melakukan dan menyelesaikan masalah dengan berdiskusi.
 - 4) Bertanggungjawab, yaitu bertanggungjawab atas pilihan dan konsekuensi.
 - 5) Meyakinkan, yaitu petani padi dapat meyakinkan diri sendiri dan orang lain atas keberhasilan dan keberlanjutan suatu program.
- c. Keterampilan merupakan suatu indikator untuk mengukur tingkat kemampuan petani padi dalam melakukan bertani padi organik.
- 1) *Basic Literacy Skill*, keahlian dasar yang sudah pasti harus dimiliki oleh setiap orang.

- 2) *Technical Skill*, keahlian secara teknis yang didapat melalui pembelajaran dalam bidang teknik.
 - 3) *Interpersonal Skill*, keahlian setiap orang dalam melakukan komunikasi satu sama lain seperti mendengarkan seseorang, memberi pendapat dan bekerja secara tim.
 - 4) *Problem Solving*, keahlian seseorang dalam memecahkan masalah dengan menggunakan logika atau perasaanya.
3. Petani padi merupakan individu atau kelompok yang menggantungkan hidup mereka pada kegiatan pertanian padi.
 4. Padi Organik merupakan padi yang dihasilkan dengan cara organik, yaitu dengan tidak menggunakan pupuk kimia dan bahan sintetis lainnya, serta menerapkan praktik pertanian berkelanjutan.

Tabel. 6 Operational Variabel

Variabel	Indikator	Item	Skor	
Motivasi Petani padi (X)	Motivasi Fisiologis	1. Keinginan memenuhi kebutuhan keluarga.	Ordinal	
		2. Keinginan untuk hidup lebih sejahtera		
		3. Keinginan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi		
		4. Keinginan untuk membeli barang-barang mewah		
		5. Keinginan untuk memiliki dan meningkatkan tabungan		
	Motivasi Sosiologis	1. Keinginan untuk menambah relasi dan teman bertambah		Ordinal
		2. Keinginan untuk bekerjasama dengan orang lain		
		3. Keinginan menciptakan kerukunan petani padi dengan pihak lain selain kelompok tani		
		4. Keinginan petani padi bisa bertukar pendapat		
		5. Keinginan petani padi memperoleh bantuan dari pihak lain		
	Motivasi Aktualisasi Diri	1. Keinginan petani padi untuk menimba ilmu dan wawasan yang lebih terkait Program <i>UPLAND</i> .		Ordinal
		2. Keinginan petani padi untuk mengembangkan Program <i>UPLAND</i> sehingga semakin maju		

Respon Petani padi (Y)	Pengetahuan	3. Keinginan petani padi untuk berinovasi dalam proses budidaya padi organik.	Ordinal	
		1. Petani padi dapat mengingat materi penyuluhan terkait Budidaya Padi Organik menggunakan SOP Program <i>UPLAND</i>		
		2. Petani padi dapat menjelaskan materi penyuluhan terkait Budidaya Padi Organik menggunakan SOP Program <i>UPLAND</i>		
		3. Petani padi menerapkan Budidaya Padi Organik menggunakan SOP Program <i>UPLAND</i>		
		4. Petani padi dapat melakukan penilaian hasil akhir Program <i>UPLAND</i>		
	Sikap	5. Petani padi dapat melakukan evaluasi terhadap hasil usahatani		Ordinal
		1. Petani padi bersedia menerima Program <i>UPLAND</i> dan dapat memperhatikan yang diberikan		
		2. Respon petani padi terhadap keberlanjutan Program <i>UPLAND</i>		
		3. Petani padi bersedia berdiskusi untuk menyelesaikan masalah		
		4. Petani padi bertanggung jawab dan menerima konsekuensi atas kesalahan yang dilakukan.		
	Keterampilan	5. Petani padi dapat meyakinkan diri sendiri dan orang lain atas keberhasilan dan keberlanjutan program		Ordinal
		1. Keahlian petani padi terhadap budidaya komoditas padi		
		2. Keahlian petani padi terhadap budidaya komoditas padi organik		
		3. Keahlian petani padi untuk melakukan komunikasi, memberikan pendapat dan bekerja secara tim		
		4. Keahlian petani padi dalam memecahkan masalah		
5. Keahlian petani padi dalam melakukan inovasi terhadap proses persiapan dan budidaya padi organik				

3.6 Kerangka Analisis

3.6.1 Analisis Deskriptif

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut (Trimuryono, 2022) Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka.

3.6.2 Pengukuran Skala

Data primer dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2017) *Skala Likert* digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial tertentu. Dalam konteks penelitian, fenomena sosial ini telah diidentifikasi secara khusus oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Tingkat klasifikasi dari setiap item pertanyaan dibagi menjadi tiga kategori dengan menggunakan skoring pada Tabel 7.

Tabel. 7 Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Tinggi	3
2	Tinggi	2
3	Rendah	1

Menurut (Sugiyono, 2017) langkah-langkah untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial dapat diuraikan sebagai berikut:

Nilai Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Responden x Jumlah Pertanyaan

Nilai Terendah = Skor Terendah x Jumlah Responden x Jumlah Pertanyaan

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori}}$$

Pada setiap indikator setidaknya terdapat sebanyak tiga hingga lima pernyataan, sehingga interval penilaian butir kuesioner sebagai berikut :

1) Skor Sangat Tinggi = 228,6 - 294

2) Skor Tinggi = 163,3 - 228,5

3) Skor Rendah = 98 - 163,2

dan interval penilaian indikator motivasi petani padi dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel. 8 Interval Penilaian Indikator Motivasi Petani padi

No	Indikator	Item	Kategori		
			Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
1.	Motivasi Fisiologis	5	490 - 816,5	816,6 - 1.143	1.144 - 1.470
2.	Motivasi Sosiologis	5	490 - 816,5	816,6 - 1.143	1.144 - 1.470
3.	Motivasi Aktualisasi Diri	3	294 - 490	491 - 686	687 - 882
Jumlah Total			1.274 - 2.123	2.124 - 2.972	2.973 - 3.822

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Setelah melakukan perhitungan penilaian indikator motivasi petani padi organik, selanjutnya melakukan perhitungan interval penilaian indikator respon petani padi terhadap Program *UPLAND*. Dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel. 9 Interval Penilaian Indikator Respon Petani Padi

No	Indikator	Item	Kategori		
			Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1.	Pengetahuan	5	490 - 816,6	816,7 - 1.143	1.144 - 1.470
2.	Sikap	5	490 - 816,6	816,7 - 1.143	1.144 - 1.470
3.	Keterampilan	5	490 - 816,6	816,7 - 1.143	1.144 - 1.470
Jumlah Total		15	1470 - 2450	2.451 - 3.429	3.432 - 4.410

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

3.6.3 Pengujian Kualitas data

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak nya suatu kuisioner atau untuk mengetahui akurasi antara data yang dikumpulkan peneliti dengan data aktual (Sugiyono, 2017). Perhitungan validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2017).

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \times (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi variabel bebas (x) dan Variabel (y)
- n = Banyaknya sampel
- X = Skor dari setiap item
- Y = Skor dari total variabel

Untuk mengambil keputusan dalam uji validitas adalah apabila ($r_{hit} > r_{tab}$) pada taraf kesalahan 5 persen ($\alpha = 5\%$), maka dapat dinyatakan instrumen tersebut valid (Sugiyono, 2017).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas instrumen penelitian ini akan menggunakan teknik Cronbach Alpha. Menurut (Sugiyono, 2017) suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Jika instrumen alat ukur memiliki nilai Cronbach Alpha < 0,6 maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Berikut penjelasannya:

- Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dan dapat dipercaya (reliabel).
- Jika nilai koefisien reliabilitas $\leq 0,60$ maka instrumen tidak memiliki reliabilitas yang baik dan tidak dapat dipercaya (tidak reliabel).

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji Normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji Normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji Normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2017) Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada

($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada

($P \leq 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

4. Pengujian Hipotesis

Uji korelasi Hubungan Antara Motivasi Dengan Respon Petani Padi bisa dilakukan dengan menggunakan *Rank Spearman*. Metode korelasi *Rank Spearman* adalah alat uji statistik non parametrik yang memiliki fungsi untuk menguji dugaan apakah ada hubungan diantara variabel apabila datanya berskala ordinal. Nilai korelasi spearman berada antara -1 sampai dengan 1. apabila diperoleh = 0, menandakan bahwa hubungan variabel X dan Y tidak berkorelasi (Kraska and Miller 2014)

Rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

n = Jumlah responden

b_i = Selisih variabel X dan variabel Y

Apabila terdapat banyak ranking kembar, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 + \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Untuk mendapatkan nilai $\sum x^2$ dan $\sum y^2$ diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_y$$

Untuk mendapatkan nilai T_x dan T_y diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$T_x = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

$$T_y = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

t = Banyak kembaran data

T_x = Faktor koreksi pada X

T_y = Faktor Koreksi pada Y

Apabila diperoleh nilai r_s , selanjutnya adalah mencari nilai korelasi t_{rs} dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{rs} = \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r_s^2}}$$

Kemudian, bandingkan nilai r_s dengan nilai t_α yang didapatkan dari tabel, pada derajat bebas (db) = $n - 2$ dan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$).

Hipotesis yang akan diuji menggunakan uji *Rank Spearman* adalah sebagai berikut :

H₀ : Tidak terdapat hubungan antara persepsi petani padi dengan motivasi melakukan usahatani padi organik

H₁ : Terdapat hubungan antara persepsi petani padi dengan motivasi melakukan usahatani padi organik

Kaidah keputusan :

Sig. > α (0,05) \longrightarrow Terima H₀ (Tolak H₁)

Sig. \leq α (0,05) \longrightarrow Tolak H₀ (Terima H₁)

Untuk mengetahui hubungan antar variabel dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi. Menurut (Sugiyono, 2017) Korelasi bisa dikatakan sempurna apabila nilai korelasi mendekati 1. Dapat dilihat dari Tabel 10.

Tabel. 10 Nilai Koefesien Korelasi

Interval Koefesien Korelasi	Tingkat Korelasi
0.00 – 0.199	Korelasi Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Korelasi Rendah
0.40 – 0.599	Korelasi Sedang
0.60 – 0.799	Korelasi Tinggi
0.80 – 1.00	Korelasi Sangat Tinggi

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Pada penelitian ini, analisis *Rank Spearman* dianalisis menggunakan *SPSS*.